



Pemkot Bidik Jaringan Trafficking Anak Jalanan

YOGYAKARTA (SI) – Dinas Tenaga Kerja, Sosial dan Transmigrasi (Disnakersostrans) Kota Yogyakarta akan menyelidiki dugaan adanya penjualan dan eksploitasi anak jalanan (Anjal). Tindakan itu dilakukan lantaran jumlah anak jalanan di Kota Pelajar semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan mereka sering terlihat menjual produk-produk tertentu.

Kepala Bidang Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial Disnakersostrans Siwi Subekti Astuty mengatakan, pihaknya akan melakukan *indeed assessment* (penilaian mendalam) untuk mencari sebab pokok mengapa sampai menjadi anak jalanan. "Kami sering melihat anak kecil berjualan koran dan barang lain di jalanan. Pasti ada yang menyuruh. Nah orang-orang yang ada dibelakang anak jalanan inilah yang akan kami cari," katanya kemarin.

Jumlah anak di jalanan di Kota Yogyakarta pada tahun 2007 yang terdata oleh Disnakertrans mencapai 181 anak. Namun Siwi meyakini bahwa jumlah anak jalanan yang ti-

dakterdata lebih besar, karena anak jalanan sangat dinamis jumlahnya dan sering berpindah. "Ada peluang eksploitasi anak dalam jaringan anak jalanan. Kami akan mendekati pelaku untuk bersama-sama melakukan rehabilitasi," urainya.

Selain itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga akan memasang papan himbauan atau peringatan kepada masyarakat untuk tidak memberikan uang kepada anak-anak jalanan yang memintaminta di jalan. Papan tersebut rencananya akan dipasang pada 16 titik simpang empat besar di Yogyakarta.

Koordinator LSM Yayasan Humana yang jadi pendamping anak jalanan, Wedamaya Prasita mengatakan, kebanyakan anak jalanan berasal dari keluarga tidak mampu. "Rencana pemerintah untuk memasang papan peringatan anak jalanan tidak efektif untuk mengurangi populasi. Mereka malah akan menyebar dan sulit dikontrol. Harus ada upaya sistemik lain," kritiknya.

(mn latief)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005